



Reksa Dana Indeks

Mandiri ETF LQ45

Investasi pada saham-saham
blue chip dengan akses *real time*

Apa itu Reksa Dana Indeks ETF

Reksa Dana Indeks Exchange Traded Fund atau Reksa Dana Indeks ETF adalah Reksa Dana yang dikelola untuk mendapatkan hasil investasi yang mirip dengan suatu indeks yang dijadikan acuan, baik itu indeks obligasi maupun indeks saham yang unit penyertaannya dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek. Dengan mengacu pada suatu indeks dan diperdagangkan di bursa, Reksa Dana Indeks ETF menawarkan investasi transparan yang memudahkan untuk dimonitor, dengan biaya yang kompetitif, serta likuiditas, dan fleksibilitas yang tinggi. Unit penyertaan Reksa Dana Indeks ETF diperjualbelikan layaknya seperti saham di bursa dan ditransaksikan melalui perusahaan sekuritas.

Apa itu Indeks LQ45

Indeks LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham perusahaan *blue chip* dari berbagai sektor atau industri di Indonesia. Pemilihan 45 saham tersebut dilakukan berdasarkan dua kriteria, yaitu tingkat likuiditas yang tinggi dan fundamental yang kuat dalam 12 bulan terakhir.

Kriteria likuiditas yang tinggi termasuk; nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari ditransaksikan di bursa, dan kapitalisasi pasar *free-float*. Sedangkan kriteria fundamental yang kuat termasuk; performa finansial, *compliance*, dan lain-lain.

Dikarenakan karakteristik Indeks LQ45 yang terdiversifikasi, likuid, dan fokus ke fundamental, saham-saham yang termasuk dalam Indeks LQ45 cenderung stabil dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu.



Reksa Dana Indeks Mandiri ETF LQ45

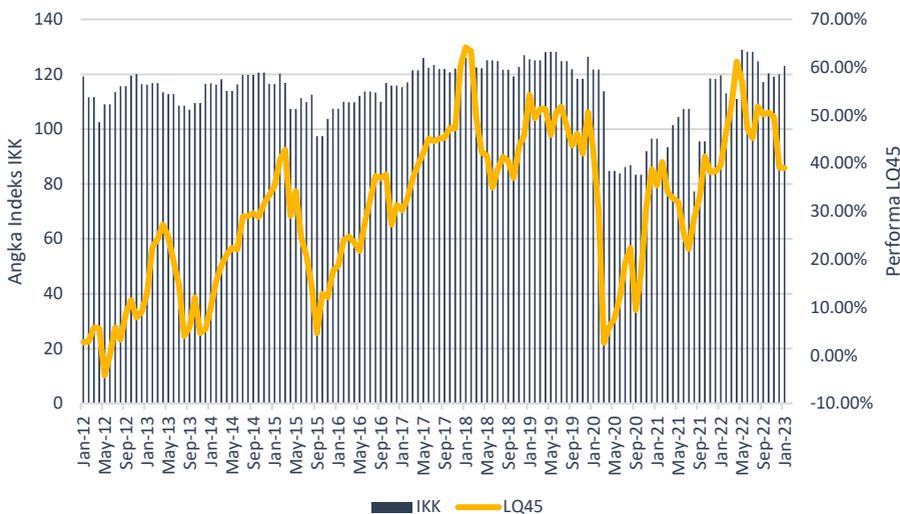
Reksa Dana Indeks Mandiri ETF LQ45 (**Mandiri ETF LQ45**) adalah Reksa Dana Indeks ETF yang berinvestasi pada saham-saham *blue chip* yang terdapat di dalam Indeks LQ45. **Mandiri ETF LQ45** diharapkan dapat memberikan imbal hasil yang optimal secara jangka panjang.

Mengapa Berinvestasi di Mandiri ETF LQ45

Berinvestasi di pasar penggerak perekonomian Indonesia

45 saham dalam Indeks LQ45 merepresentasikan 45 perusahaan terbesar dan terlikuid di Indonesia yang menjadi *proxy* pertumbuhan ekonomi. Secara umum, perusahaan-perusahaan tersebut memiliki *market share* yang besar, sehingga perubahan kondisi ekonomi Indonesia akan berimbas secara langsung pada kondisi perusahaan.

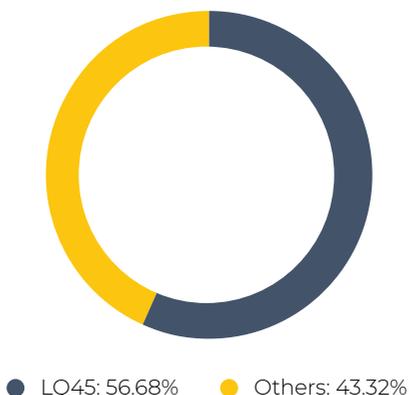
Perbandingan Performa LQ45 dan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



Sumber: Bloomberg, Periode Jan 2012 - Jan 2023

Dengan total kapitalisasi pasar sekitar 56.68% dari IHSC, saham-saham LQ45 dapat dijadikan sarana yang efisien bagi investor untuk memiliki *exposure* pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kapitalisasi Pasar IHSC



Sumber: Infovesta, Periode 21 Februari 2023

Likuid dan Fleksibel

Mandiri ETF LQ45 berinvestasi pada saham-saham *blue chip* yang memiliki kapitalisasi besar di bursa, sehingga memiliki likuiditas tinggi dengan harga saham yang merefleksikan harga pasar. Investor dapat melakukan transaksi **Mandiri ETF LQ45** selayaknya bertransaksi pada instrumen saham, yaitu dengan bertransaksi langsung pada bursa melalui perusahaan sekuritas dengan pergerakan harga secara *real-time* sepanjang jam perdagangan dibuka.



Investasi yang transparan dengan biaya yang kompetitif

Mandiri ETF LQ45 memiliki biaya pengelolaan yang kompetitif serta keterbukaan informasi yang transparan. Berikut merupakan konstituen saham-saham yang tercakup dalam Indeks LQ45:

Saham-saham Indeks LQ45

No	Stock	Weight (%)									
1	BBCA	19.73%	13	KLBF	2.00%	25	TBIG	0.91%	37	SIDO	0.48%
2	BBRI	13.44%	14	CPIN	1.78%	26	INKP	0.82%	38	HRUM	0.40%
3	BMRI	8.76%	15	ADRO	1.68%	27	INTP	0.78%	39	BBTN	0.35%
4	TLKM	7.07%	16	UNTR	1.66%	28	ARTO	0.75%	40	ESSA	0.30%
5	ASII	4.19%	17	BRPT	1.60%	29	PTBA	0.75%	41	SCMA	0.29%
6	TPIA	3.75%	18	BRIS	1.44%	30	ITMG	0.74%	42	JPFA	0.29%
7	UNVR	3.19%	19	INCO	1.25%	31	PGAS	0.71%	43	INDY	0.22%
8	BBNI	3.11%	20	EMTK	1.18%	32	SRTG	0.58%	44	ACES	0.17%
9	GOTO	2.66%	21	INDF	1.06%	33	EXCL	0.57%	45	TINS	0.16%
10	AMRT	2.36%	22	TOWR	1.04%	34	BUKA	0.51%			
11	ICBP	2.23%	23	SMGR	0.95%	35	MEDC	0.50%			
12	MDKA	2.14%	24	ANTM	0.93%	36	AKRA	0.49%			

Sumber: Infovesta, Periode 21 Februari 2023

Indeks LQ45 umumnya melakukan 4 (empat) kali *review* dan *rebalancing* setiap tahunnya, di antaranya adalah 2 (dua) *major rebalancing* pada bulan Januari dan Juli, kemudian 2 (dua) *minor rebalancing* di bulan April dan Oktober yang hanya akan dilakukan apabila terdapat situasi yang signifikan.

Informasi mengenai indeks LQ45* dan **Mandiri ETF LQ45**** dapat diakses publik melalui website idx.co.id.

*idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/fact-sheet-index/

**idx.co.id/id/berita/pengumuman/

Profil Risiko Investor

Mandiri ETF LQ45 sangat sesuai bagi investor dengan profil risiko agresif dan investor yang menginginkan investasi jangka panjang.

Fitur Produk*

Mandiri ETF LQ45 bisa Anda dapatkan melalui mekanisme Pasar Primer maupun Pasar Sekunder, dengan minimum pembelian 1 basket (1000 lot) untuk Pasar Primer dan 1 lot untuk Pasar Sekunder.

Fitur	Detail
Tanggal Efektif	15 Februari 2023
Indikasi Tanggal Peluncuran	6 Maret 2023
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Exchange Traded Fund (ETF)
Denominasi	Indonesian Rupiah (IDR)
Kebijakan Investasi	Efek ekuitas yang terdaftar dalam Indeks LQ45 (80%-100%), dan Instrumen Pasar Uang (0%-20%)
Tolak Ukur	Indeks LQ45
Minimum Pembelian Awal (Pasar Perdana)	1,000 lot (1 lot = 100 lembar)
Minimum Penjualan Kembali (Pasar Perdana)	1,000 lot (1 lot = 100 lembar)
Minimum Pembelian Awal (Pasar Sekunder)	1 lot (1 lot = 100 lembar)
Minimum Penjualan Kembali (Pasar Sekunder)	1 lot (1 lot = 100 lembar)
Biaya Manajemen Investasi	Maksimal 1.00% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maksimal 0.15% per tahun
Bank Kustodian	Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
Metode Valuasi	Harian
Periode Investasi	Jangka Panjang
Toleransi Risiko	Tinggi

*untuk informasi selengkapnya, mohon mengacu pada prospektus Reksa Dana.



Risiko Produk*

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko *Tracking Error*

Proses Pembelian

Investor bisa mendapatkan **Mandiri ETF LQ45** melalui Perusahaan Sekuritas dengan 2 (dua) metode pembelian, yaitu dengan melakukan pembelian melalui pasar primer dan/atau pasar sekunder.

*untuk informasi selengkapnya, mohon mengacu pada prospektus Reksa Dana.

Pasar Primer

Pasar primer adalah pasar dimana efek-efek diperdagangkan untuk pertama kalinya sebelum dicatatkan di Bursa Efek. Pada pasar primer, yang bertindak sebagai perantara perdagangan efek adalah Mandiri Sekuritas sebagai *dealer* partisipan yang bekerja sama dengan Mandiri Investasi dalam melakukan transaksi penjualan maupun pembelian unit penyertaan.

Transaksi jual-beli di pasar primer dapat dilakukan dengan minimal pembelian 1 basket (1000 lot atau 100.000 unit penyertaan). Harga transaksi tersebut ditentukan oleh perusahaan sekuritas secara *real-time* mengikuti harga pasar pada saat transaksi dilakukan.

Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah pasar dimana efek-efek yang telah dicatatkan di Bursa Efek diperjualbelikan. Pada pasar ini, yang berperan sebagai perantara perdagangan efek adalah perusahaan sekuritas. Investor bisa mendapatkan **Mandiri ETF LQ45** dari perusahaan sekuritas manapun.

Transaksi jual-beli di pasar sekunder dapat dilakukan dengan minimal pembelian yang lebih rendah, yaitu 1 lot atau 100 unit penyertaan. Harga transaksi dapat ditentukan oleh investor.





Sekilas Mengenai Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara.

Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan senilai Rp. 42.22 Triliun (per 31 Januari 2023).

Disclaimer:

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus Reksa Dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan melanggar hukum.



mandiri
investasi